JURNAL KEBIJAKAN PUBLIK
ISSN : 3063- 3664
Vol. 2, No. 3, 2025

EFEKTIVITAS PROGRAM POSYANDU LANSIA DI DESA JARANG KUANTAN KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Rezeki Amalia [1], Arpandi [2], Fakhri [3]
Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
Email: rezekiamakai30@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mensejahterakan masyarakat salah satunya melalui program posyandu lansia, namun di desa Jarang Kuantan posyandu lansia masih terkendala beberapa hal sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang efektivitas Program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, hasil penelitian menunjukan kurang efektif dalam prosesenya hal ini dapat dilihat dari : *Pertama,* pada sub pemahaman Program diketahui indikator Pengetahuan dan Pemahaman Masyarakat secara menyeluruh pada indikator sumber informasi kurang efektif.*Kedua* pada sub variabel Tepat Sasaran diketahui indikator Ketepatan Penerima Manfaat Program cukup efektif.Pada indikator Kesesuaian Program dengan Masyarakat cukup efektif.*Ketiga,* pada sub variabel Tepat Waktu pada indikator Kesesuaian Waktu terhadap Pelaksanaan Program kurang efektif. Pada indikator Keberlanjutan Program cukup efektif. *Keempat*, pada sub variabel Tercapainya Tujuan pada indikator Kualitas Kesehatan Lansia kurang efektif. *Kelima*, pada sub variabel Perubahan Nyata pada indikator perubahan kesehatan lansia masih berubah-rubah.pada indikator kebermanfaatan bagi penerima cukup efektif.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi terdiri dari fakfor pendukung yaitu: *Pertama*, Adanya obat-obatan yang dapat diakses tanpa biaya meringankan beban finansial para lansia *Kedua*, pelaksanaan Program yang sudah di sesuaikan dengan kebutuhan para lansia Sedangkan faktor penghambat yaitu: *Pertama*, Kurangnya Kesadaran Masyarakat mengenai pentingnya Program Posyandu Lansia *Kedua*, sumber Informasi mengandalkan pengeras suara di balai desa tanpa ada penyampaian secara tertulis. *Ketiga*, Waktu dan tanggal Jadwal Posyandu Lansia yang sering berubah-rubah.

Kata Kunci *:Efektivitas, Program, Posyandu Lansia*

ABSTRACT

The government has made various efforts to improve the welfare of the community, one of which is through the elderly posyandu program, but in the village of Jarang Kuantan, the elderly posyandu is still hampered by several things so this study aims to find out about the effectiveness of the Elderly Posyandu Program in Jarang Kuantan Village, South Amuntai District, North Hulu Sungai Regency and the factors that influence it. By using qualitative research methods, the results of the study show that it is less effective in its process, this can be seen from: First, in the sub-understanding of the Program, it is known that the indicators of Community Knowledge and Understanding as a whole in the information source indicator are less effective. Second, in the Right on Target sub-variable, it is known that the Accuracy of Program Beneficiaries indicator is quite effective. In the indicator of Program Suitability with the Community is quite effective. Third, in the sub-variable of Timeliness in the indicator of Time Suitability to Program Implementation is less effective. In the indicator of Program Sustainability is quite effective. Fourth, in the sub-variable of Achieving Goals in the indicator of Elderly Health Quality is less effective. Fifth, in the Real Change sub-variable on the elderly health change indicator it is still changing. The benefit indicator for recipients is quite effective. The Influencing Factors consist of supporting factors, namely: First, The availability of medicines that can be accessed without cost to ease the financial burden on the elderly.

Second, the implementation of the Program that has been adjusted to the needs of the elderly. While the inhibiting factors are: First, Lack of Public Awareness regarding the importance of the Elderly Posyandu Program. Second, Information sources rely on loudspeakers in the village hall without any written notification. Third, the time and date of the Elderly Posyandu Schedule often change.information; and Third, the frequently changing schedule of the Elderly Integrated Health Post (Posyandu) for the Elderly.
Keywords: *Effectiveness, Program, Elderly Integrated Health Post*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk lanjut usia (lansia) di Indonesia semakin meningkat seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perkembangan sosial dan ekonomi yang berdampak pada kesehatan masyarakat dan harapan hidup. Meningkatnya jumlah lansia menimbulkan berbagai tantangan, terutama dalam hal kesehatan dan kesejahteraan. Lansia rentan mengalami penurunan fisik, psikologis, yang dapat menyebabkan kelemahan, keterbatasan fungsional tubuh, kecacatan, dan penghambatan.

Salah satu program yang dikembangkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lansia adalah Posyandu Lanjut Usia (Posyandu Lansia). Posyandu Lansia merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan oleh masyarakat untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada lansia. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada lansia dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan lansia Selain itu, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2004 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mutu kesehatan lanjut usia.

Para Lansia cenderung mengalami permasalahan gangguan kesehatan karena kemampuan fisiknya yang sudah berkurang. Sehingga rentan terhadap berbagai penyakit, seperti Hipertensi (Penyakit tekanan darah tinggi), Diabetes, Arthritis (radang sendi), dan Stroke. Akibat gangguan kesehatan tersebut aktivitas menjadi berkurang dan terbatas. Maka dari itu, pemenuhan kebutuhan para lansia pun terlanjur tidak maksimal. Berdasarkan kondisi di atas, Pemerintah Indonesia merumuskan berbagai kebijakan pelayanan kesehatan lanjut usia melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2004 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia untuk meningkatkan kesejahteraan dan mutu kesehatan lanjut usia. Undang-Undang Nomor 43 ini ditetapkan dengan tujuan untuk memperpanjang usia harapan hidup dan masa produktif Sebagai wujud nyata pelayanan sosial dan kesehatan pada lanjut usia, pemerintah adalah terlaksananya pelayanan pada lanjut usia, melalui Program Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu Lansia).

Di Desa Jarang Kuantan, program Posyandu Lansia telah dilaksanakan sejak tahun 2018 dan telah berlangsung selama kurang lebih 7 tahun. Kegiatan tersebut diadakan di samping kantor desa, dulu posyandu lansia ada tetapi pindah ke kantor desa .posyandu dilaksanakan di area parkir mobil,

alat-alat juga masih kurang memadai.dan untuk ruangan tunggu yang nyaman tidak ada, Dalam pelaksanaan kegiatan peserta yang sedang menjalani pemeriksaan kesehatan tidak terpisah secara jelas dari peserta lain yang masih menunggu giliran pemeriksaan. yang mana pelaksanaan nya kurang berjalan dengan baik.Sasaran umur posyandu lansia di desa jarang kuantan ada 419 orang dari umur Usia pertengahan 45 tahun sampai 59 tahun, Lanjut usia 60 tahun sampai 74 tahun, Lanjut usia tua 75 tahun.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di Desa Jarang Kuantan Kecamatan Amuntai Selatan menunjukkan Efektivitas program posyandu lansia masih tidak berjalan dengan baik,dimana banyak fenomenea-fenomena masalah yang penulis temukan.

Fenomena yang terjadi diantaranya yaitu:

1. kurangnya pemahaman di kalangan lansia disebabkan oleh sosialisasi yang tidak memadai dari petugas Posyandu. Akibatnya, banyak lansia di desa jarang Kuantan tidak menyadari atau memahami secara mendalam tentang manfaat yang bisa mereka perolehi, seperti pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, penyuluhan gizi yang relevan, atau deteksi dini berbagai penyakit maupun dari segi tujuannya.(*Sumber:Data Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan 2025).*
2. kurangnya keterlibatan kader juga berdampak pada minimnya pembinaan dan komunikasi efektif antara kader dengan lansia, yang semakin memperlemah partisipasi lansia. yang kemudian berdampak pada rendahnya tingkat ke ikut sertaan lansia dalam kegiatan tersebut. Namun, ketika kader lansia enggan atau kurang aktif berpartisipasi. dilihat jumlah kunjungan dari tingkat kehadiran lansia tahun 2024, dari tanggal 2 Januari sampai tanggal 3 Desember rata-rata berjumlah 383 orang. *Sumber:Data Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan 2025).*
3. Jadwal pelaksanaan posyandu yang hanya di lakukan sebulan sekali dengan hari,waktu dan tanggal yg berbeda, informasi yang diberikan pun hanya melalui mulut ke mulut sehingga masyarakat kadang lupa dan tidak tahu mengenai jadwal pelaksanaan posyandu lansia.(*Sumber:Data Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan 2025).*
4. sarana dan prasarana pada pelaksanaan posyandu lansia di desa jarang kuantan belum terpenuhi dengan baik dikarenakan masih ada alat-alat yang kurang,dan rusak *(Sumber:Data Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan 2025)*

Berdasarkan fenomena masalah tersebut,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang judul: **"EFEKTIVITIAS PROGRAM POSYANDU LANSIA DI DESA JARANG KUANTAN KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA".**

METODE

Dalam peneliti ini penulis menggunakan pendekatan dengan penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara *Pusposive Sampling* yang informan sebanyak 14 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis melalui cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Variabel-variabel ini dipilih berdasarkan kerangka teori Efektivitas menurut teori Sutrisno, dalam Dedi Amrizal,Ahmad Hidayah Dalimunthe dan Yusriati, (2018:43), memungkinkan generalisasi hasil penelitian dan perbandingan dengan penelitian sejenis.

1. Pemahaman Program
   a. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat

      Berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara pada Program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan. karena Meskipun terdapat upaya dari berbagai pihak, pemahaman masyarakat lansia terhadap program masih terbatas mengakibatkan partisipasi yang kurang efektif.Perlu adanya peningkatan sosialisasi, perluasan layanan,variasi kegiatan dan adanya edukasi.

   b. Sumber informasi tentang program

      Kesimpulan dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan berjalan kurang efektif,Metode penyampaian informasi yang kurang efektif, dengan kurangnya konsistensi dan keterbatasan media informasi tertulis, mengakibatkan informasi tidak sampai secara merata dan tepat waktu kepada seluruh lansia. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi dan pemahaman lansia terhadap program. Perlu adanya perbaikan strategi komunikasi dan edukasi yang lebih menyeluruh, memanfaatkan berbagai media informasi tertulis dan lisan secara terintegrasi, serta peningkatan kapasitas kader Posyandu untuk memastikan keberhasilan program.

2. Tepat Sasaran
   a. Ketepatan penerima manfaat:

      Kesimpulan berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam hal ketepatan sasaran penerima manfaat berdasarkan kriteria usia, di mana para kader berhasil memastikan bahwa hanya lansia yang berusia 46 tahun sampai lanjut usia keatas yang

berpartisipasi dalam program. Hal ini mencerminkan komitmen dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya program. Namun, meskipun pencapaian ini menunjukkan kemajuan, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi.Pendataan lansia yang belum sepenuhnya akurat dan menyeluruh menghambat kemampuan program untuk menjangkau seluruh lansia yang membutuhkan, terutama mereka yang memiliki kebutuhan kesehatan khusus atau yang tinggal di lokasi yang sulit diakses.

b. Kesesuaian program dengan masyarakat

Kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara Program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan terkait kesesuaian program dengan masyarakat sudah cukup efektif dengan menunjukkan kesesuaian yang cukup baik dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam hal ketersediaan obat-obatan. Hal ini terlihat dari observasi lapangan dan didukung oleh tanggapan positif dari sebagian besar lansia yang diwawancarai. Namun, untuk mencapai optimalisasi program, perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan di beberapa aspek, terutama dalam hal perluasan jenis pemeriksaan kesehatan, pengadaan dan perawatan alat kesehatan,peningkatan variasi kegiatan, serta upaya untuk meningkatkan partisipasi lansia laki-laki. Pendekatan yang lebih menyeluruh dan responsif terhadap kebutuhan lansia akan meningkatkan efektivitas dan kebermanfaatan program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan.

3. Tepat Waktu

a. Kesesuaian waktu

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian waktu pelaksanaan Program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan kurang efektif. Meskipun lansia tetap menunjukkan kehadiran yang baik, kesesuaian waktu pelaksanaan Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan kurang efektif dari jadwal yang hanya sebulan sekali dan sering berubah mendadak karena hari libur mengakibatkan ketidakpastian dan kebingungan bagi lansia. Ini menunjukkan perlunya peningkatan manajemen waktu dan komunikasi yang lebih baik untuk konsistensi jadwal, demi meningkatkan partisipasi dan kepuasan lansia.

b. Keberlanjutan program

Hasil kesimpulan dari observasi dan wawancara menyatakan Program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan menunjukkan potensi keberlanjutan yang cukup efektif,namun keberlanjutan tersebut perlu terus dijaga dan ditingkatkan. Ketersediaan obat-obatan dan upaya adaptasi program terhadap kebutuhan lansia merupakan faktor kunci keberhasilan. Namun, ada juga kendala-kendala seperti keterbatasan layanan, pengelolaan alat kesehatan, dan partisipasi lansia yang tidak merata perlu diatasi

melalui perencanaan yang lebih matang dan menyeluruh. Pendekatan yang proaktif dan berkelanjutan dalam hal sumber daya manusia, pendanaan, dan adaptasi program terhadap perubahan kebutuhan lansia akan memastikan keberlanjutan program jangka panjang dan kebermanfaatannya bagi masyarakat

4. Tercapainya Tujuan
   a. Kualitas Kesehatan lansia

      Berdasarkan kesimpulan dari observasi dan wawancara, maka Program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan dalam hal peningkatan kualitas kesehatan lansia masih kurang efektif. Keterbatasan ketersediaan obat-obatan yang terungkap dalam observasi diperkuat oleh pernyataan lansia dalam wawancara. Selain itu, kurangnya dampak signifikan terhadap kesehatan lansia dan kendala akses bagi lansia dengan keterbatasan fisik juga menjadi poin penting. Untuk mencapai peningkatan kualitas kesehatan lansia yang signifikan, perlu dilakukan upaya menyeluruh yang meliputi peningkatan ketersediaan dan jenis obat-obatan, peningkatan kualitas pemeriksaan kesehatan dan layanan kesehatan lainnya, pengembangan strategi untuk menjangkau lansia dengan keterbatasan fisik, pendampingan dan edukasi yang berkelanjutan untuk perubahan gaya hidup sehat. Dengan upaya-upaya tersebut, diharapkan Program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan kualitas kesehatan lansia.

5. Perubahan Nyata
   a. Perubahan Kesehatan

      Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, maka indikator perubahan kesehatan lansia dalam Program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan masih kurang efektif. Ketidak lengkapan obat-obatan yang ditemukan dalam observasi diperkuat oleh pernyataan lansia yang merasakan manfaat program hanya sebatas pemeriksaan rutin dan akses obat-obatan yang tidak selalu terpenuhi. Kurangnya edukasi kesehatan dan konseling juga menjadi faktor penghambat perubahan kesehatan yang signifikan. Untuk meningkatkan efektivitas program, perlu dilakukan beberapa perbaikan, yaitu, memastikan ketersediaan obat-obatan yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan lansia, meningkatkan kualitas pemeriksaan kesehatan dan menambah layanan edukasi kesehatan dan konseling yang lebih intensif, mempertimbangkan peningkatan frekuensi pelaksanaan Posyandu untuk meningkatkan akses dan pemantauan kesehatan lansia secara berkala, melakukan dokumentasi dan evaluasi yang lebih menyeleruh untuk mengukur dampak program secara menyeluruh. Dengan perbaikan-perbaikan tersebut, diharapkan Program Posyandu Lansia dapat memberikan dampak yang lebih signifikan

terhadap perubahan kesehatan lansia di Desa Jarang Kuantan.

b. Kebermanfaatan bagi penerima

Secara keseluruhan hasil observasi dan wawancara, Program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan memberikan manfaat yang cukup efektif bagi para penerima, terutama dalam hal akses terhadap layanan pemeriksaan kesehatan.Hal ini terlihat dari observasi lapangan dan didukung oleh tanggapan positif dari sebagian besar responden dalam wawancara. Namun, untuk memaksimalkan kebermanfaatan program, perlu dilakukan beberapa peningkatan, antara lain, peningkatan kualitas layanan pemeriksaan kesehatan, peningkatan ketersediaan obat-obatan; pengembangan program edukasi kesehatan yang lebih komprehensif dan bervariasi, penambahan program-program pendukung, seperti senam kesehatan; evaluasi berkala untuk mengukur dampak program secara menyeluruh. Dengan perbaikan-perbaikan tersebut, diharapkan Program Posyandu Lansia dapat memberikan manfaat yang lebih besar dan berkelanjutan bagi para lansia di Desa Jarang Kuantan.

.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Program Posyandu Lansia Di Desa Jarang Kuantan Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara

1. Faktor Pendukung

a. Adanya obat-obatan yang dapat diakses tanpa biaya meringankan beban finansial para lansia

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan, dapat disimpulkan bahwa keberadaan obat-obatan dan pemeriksaan kesehatan gratis memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, terutama lansia yang memiliki keterbatasan ekonomi. Akses yang mudah dan terjangkau terhadap layanan kesehatan ini membantu mengurangi beban biaya pengobatan dan memungkinkan deteksi dini penyakit melalui pemeriksaan kesehatan berkala.

b. pelaksanaan Program yang sudah di sesuaikan dengan kebutuhan para lansia

Berdasarkan hasil wawancara dan observassi dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendukung Efektivitas Program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah kesesuaian dengan Kebutuhan Masyarakat dan Kepuasan Tinggi,Program ini dinilai sangat berguna dan memenuhi kebutuhan kesehatan lansia, yang pada gilirannya menciptakan kepuasan tinggi di kalangan mereka. Lansia merasa terbantu karena layanan yang tersedia dianggap sangat berguna.Kemudahan Akses Layanan Dasar Kemudahan akses untuk pemeriksaan

kesehatan rutin, seperti pengecekan berat badan dan kolesterol, tanpa harus pergi ke rumah sakit, menjadi nilai tambah yang signifikan. Hal ini mengurangi hambatan bagi lansia dalam mengakses layanan kesehatan.Manfaat Layanan Kesehatan menyeluruh ketersediaan layanan pemeriksaan kesehatan rutin, penyuluhan kesehatan, dan obat-obatan dianggap sangat bermanfaat. Layanan ini secara kolektif berkontribusi pada peningkatan kesehatan lansia.Singkatnya, kemudahan akses, relevansi layanan, dan manfaat yang dirasakan langsung oleh lansia merupakan pilar utama yang mendukung efektivitas program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan.

2. Faktor Penghambat

a. Masih Kurangnya Kesadaran Masyarakat mengenai pentingnya Program Posyandu Lansia

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa faktor Penghambat Efektivits Program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah Kurangnya Pemahaman Masyarakat ansia sering hanya menganggap Posyandu sebagai tempat "berobat gratis",tanpa memahami tujuan program secara menyeluruh, meskipun sosialisasi sudah dilakukan

b. Sumber informasi yang hanya mengandalkan pengumuman lisan di balai desa, tanpa adanya penyampaian tertulis, menyulitkan masyarakat lansia yang tinggal jauh atau memiliki masalah pendengaran untuk mengakses informasi penting tentang program.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sistem penyampaian informasi program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan masih belum efektif dan menjadi penghambat utama keberhasilan program.Ketergantungan pada pengumuman lisan melalui pengeras suara di balai desa memiliki keterbatasan jangkauan dan efektivitas, terutama bagi lansia yang tinggal jauh atau memiliki keterbatasan pendengaran.Kurangnya informasi tertulis menyebabkan kesulitan bagi lansia untuk mengingat jadwal, lokasi, dan layanan Posyandu, sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi.

c. Waktu dan tanggal Jadwal Posyandu Lansia yang sering berubah-rubah memiliki dampak serius terhadap kebingungan lansia.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesesuaian waktu pelaksanaan Program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan kurang efektif. Meskipun partisipasi lansia cukup baik, jadwal bulanan yang sering berubah mendadak karena hari libur menyebabkan ketidak pastian dan kebingungan

SIMPULAN

Efektivitas Program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara kurang efektif dalam prosesenya hal ini dapat dilihat dari : *Pertama,* pada suv pemahaman Program dikeetahui indikator Pengetahuan dan Pemahaman Masyarakat yaitu Mayoritas lansia hanya menganggap Posyandu sebagai tempat pemeriksaan kesehatan sederhana atau "berobat gratis," tanpa memahami tujuan dan cakupan program secara menyeluruh sehingga kurang efektif.pada indikator sumber informasi program ketergantungan pada komunikasi lisan dan melalui pengeras suara memiliki jangkaun sangat terbatas dan sulit diingat secara detail oleh lansia utama bagi mereka yang memiliki gangguan pendengaran atau tinggal jauh.kurang Keterbatasan Kemampuan Kader juga mempengaruhi dalam pemanfaatan teknologi kurang efektif.*Kedua* pada suv variabel Tepat Sasaran diketahui indikator Ketepatan Penerima Manfaat Program Posyandu Lansia di desa jarang kuantan ini dinilai cukup efektif berguna dan memenuhi kebutuhan kesehatan lansia, terutama yang memiliki keterbatasan ekonomi, menunjukkan bahwa program telah tepat sasaran kepada kelompok yang membutuhkan yaitu dari umur 45 tahun sampai 60 tahun keatas.Pada indikator Kesesuaian Program dengan Masyarakat yaitu Program ini dinilai cukup efektif dengan kebutuhan masyarakat lansia, menimbulkan kepuasan dan lansia merasa terbantu dengan kemudahan akses pemeriksaan kesehatan dasar tanpa harus pergi ke rumah sakit.*Ketiga,* pada sub variabel Tepat Waktu pada indikator Kesesuaian Waktu terhadap Pelaksanaan Program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan kurang efektif dari jadwal yang hanya sebulan sekali ,sering berubah mendadak karena hari libur mengakibatkan ketidakpastian dan kebingungan bagi lansia. Pada indikator Keberlanjutan Program yang cukup efektif ini Program tersebut sudah berlangsung secara konsisten dan terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu.penyediaan obat-obatan yang terus ada.meskipun tidak selalu lengkap.menunjukkan komitmen dan upaya berkelanjutan dari para pelaksana program dalam memberikan layanan kesehatan kepada lansia. *Keempat,* pada sub variabel Tercapainya Tujuan pada indikator Kualitas Kesehatan Lansia banyak yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas kesehatan masih kurang efektif.beberapa lansia mengeluhkan keterbatasan ketersediaan obat-obatan yang kurang lengkap,sementara yang lain merasakan manfaatnya hanya sebatas pemeriksaan rutin saja. *Kelima,* pada sub variabel Perubahan Nyata pada indikator perubahan kesehatan lansia masih berubah-rubah karena faktor lanjut usia dan penyakit sering kambuh.tantangan lain meliputi ketersedian obat-obat yang tidak stabil ,perilaku penimbunan obat akibat kurangnya edukasi,dan partisipasi terbatas karena kondisi fisik lansia.pada indikator kebermanfaatan bagi penerima cukup efektif dalam memberikan akses layanan pemeriksaan kesehatan dasar.Namun untuk hasil efektif,program ini perlu meningkatkan kualitas layanan,ketersedian obat-obatan yang lengkap ,edukasi yang

menyeluruh,dan menambahkan program pendukung seperti ada dana desa untuk program posyandu lansia dengan adanya senam lansia di adakan sebulan sekali tidak setahun sekali sehingga membuat lansia semakin semangat untuk datang ke posyandu.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Program Posyandu Lansia di Desa Jarang Kuantan Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang terdiri dari fakfor pendukung dan faktor penghambat faktor-faktor pendukung yaitu: *Pertama,* Adanya obat-obatan yang dapat diakses tanpa biaya meringankan beban finansial para lansia, *Kedua,* pelaksanaan Program yang sudah di sesuaikan dengan kebutuhan para lansia. Sedangkan faktor penghambat yaitu: *Pertama,*Masih Kurangnya Kesadaran Masyarakat mengenai pentingnya Program Posyandu lansia. Keterbatasan pendidikan ini menjadi penghalang serius bagi lansia untuk memahami informasi program secara menyeluruh dan mendalam. *Kedua,* Sumber informasi yang hanya mengandalkan pengumuman lisan di balai desa, tanpa adanya penyampaian tertulis, menyulitkan masyarakat lansia yang tinggal jauh atau memiliki masalah pendengaran untuk mengakses informasi penting tentang program. *Ketiga,* Waktu dan tanggal Jadwal Posyandu Lansia yang sering berubah-rubah memiliki dampak serius terhadap kebingungan lansia.

DAFTAR PUSTAKA

Affrian, R. (2025) ‘Partisipasi Masyarakat Sebagai Penentu Efektivitas Kebijakan Kebersihan Pasar Di Amuntai Tengah’, *Jurnal ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 9(1), pp. 109–126.

Hidayatullah, G.M. and Mahpuzah, A. (2025) ‘Pengelolaan Pasar Mebel Muara Tapus pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara’, *Administraus*, 9(2), pp. 26–33.

Rauf, Saidah. Et al. 2021. *Pandu Lansia (Buku Pegangan bagi Kader Posyandu Lansia).* Yayasan. Penerbit Muhammad Zaini

Setiawan, I. (2025) ‘Fenomena Penggunaan Sepeda Listrikdi Kabupaten Hulu Sungai Utara’, *Jurnal Niara*, 18(1), pp. 323–327.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sutrisno,Dedi Amrizal,Ahmad Hidayah Dalimunthe,Yusriati.2018.*Golput dalam Pelaksaan Pemilu Legeslatif dan Pilkada.*Medan: LEMBAGA PENELITIAN DAN ILMIAH AQLI